

KR RADIO
107.2 FM

Rabu, 22 September 2021

05.00	Bering Hati	16.00	Pariwara Sore
05.30	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
06.00	Pagi-pagi Campursari	17.10	Lintas Liputan Sore
08.00	Pariwara Pagi	19.30	KR Relax
08.10	Teras Dangdut	19.15	Digoda (Digoyang Dangdut)
12.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
14.00	Radio Action	22.00	Lesehan Campursari

Grafic: Arko

PALANG MERAH INDONESIA

Stok Darah

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	20	56	69	7
PMI Sleman (0274) 869909	20	8	50	10
PMI Bantul (0274) 2810022	5	5	5	0
PMI Kulonprogo (0274) 773244	0	0	10	2
PMI Gunungkidul (0274) 394500	5	1	5	1

Sumber : PMI DIY - (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu).

(APW/ Arko)

LAYANAN SIM KELILING

Rabu, 22 September 2021

POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Umbulharjo	Kantor GKN Kusumanegara	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00 10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY

(Sni /Jos)

KR-Saifullah Nur Ichwan

Pelajar mengikuti vaksinasi di Lanud Adisutjipto.

1.500 UMKM Manfaatkan Markethub Bebas Ongkir

YOGYA (KR) - Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (Diskop UKM) DIY mencatat 1.500 Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) sudah masuk dalam markethub bebas ongkos kirim atau free ongkir melalui SiBakul Jogja. Jumlah tersebut masih sedikit dibanding jumlah UMKM yang terdata di SiBakul Jogja sebanyak 285.000 UMKM.

Hal tersebut merupakan komitmen SiBakul Jogja terhadap pemberdayaan UMKM DIY yang tangguh dan dapat menjadi rumah bagi UMKM maupun tempat berkonsultasi terkait dengan tata kelola bisnis ke depannya. Ini semua adalah keniscayaan dan komitmen kesungguhan Pemda DIY.

Kepala Diskop UKM DIY Sri Nurkyatsiwi menjelaskan secara garis besar UMKM yang ikut markehub ada 950 UMKM pada 2020 di mana jumlahnya sudah bertambah menjadi 2.000 UMKM saat ini. Sementara UMKM yang sudah terdaftar lewat SiBakul Jogja sudah mencapai 300.000 UMKM.

"Artinya, masih banyak UMKM skala mikro kecil dengan tingkat pengetahuan literasi digital yang masih belum optimal, karena salah satu prasyarat harus memasang foto dan produk secara online dan dikurasi secara online. Tidak semua UMKM memperhatikan hal itu dan skema ini menjadi komitmen yang harus terus dikampanyekan," terangnya.

nya di Yogyakarta, Selasa (21/9).

Siwi menuturkan tercatat 150 transaksi per hari pada 2021 dan total ongkos kirim mencapai Rp 1,5 miliar sejak awal 2020 hingga Agustus 2021. Dampak terhadap ekonomi yang digerakkan atau volume pembelian yang terjadi di UMKM sekitar Rp 10,5 miliar atau hampir tujuh kali lipat ongkir yang digerakkan berdampak pada roda perputaran ekonomi daerah.

"Armada transportasi swasta atau BUMN yang sudah berkolaborasi atau menjalin kerja sama dengan kami semakin banyak seperti Jogjakita, Gojek, Grab Express, PT Pos Indonesia dan Kirimin Aja. Bahkan layanan kirim sudah menjajaki pasar ekspor luar negeri sekarang," tandasnya.



KR-Fira Nurfitriani

Produk UMKM DIY yang tengah dikurasi mendapatkan layanan ekspor.

Kepala Bidang (Kabid) Layanan Kewirausahaan Koperasi dan UKM Diskop UKM DIY Wisnu Hermawan mengatakan Sibakul Jogja merupakan pusat data koperasi dan UMKM Pemda DIY. Seluruh kegiatan pembinaan koperasi dan UMKM di wilayah DIY wajib terintegrasi dengan sistem data SiBakul Jogja.

"Tujuannya untuk men-

jaga soliditas, keterbaruan, akurasi dan integrasi data Koperasi dan UMKM. Hal ini sangat membantu memberi gambaran yang tepat postur kekuatan Koperasi dan UMKM di wilayah DIY, sehingga pembinaan Koperasi maupun UMKM dapat diarahkan secara tepat efektif dan berdampak signifikan," ujarnya.

(Ira)-f

Alumni Akabri 98 Serbuan Vaksinasi

YOGYA (KR) - Alumni Akabri 1998 atau Nawahasta melaksanakan serbuan vaksinasi di Lanud Adisutjipto. Kegiatan tersebut untuk membantu percepatan vaksinasi dalam rangka mewujudkan 'herd immunity'.

Koordinator kegiatan Kol Pnb Sukarno menjelaskan, kegiatan ini dilaksanakan secara serentak di 25 provinsi di Indonesia. Untuk di Yogya, serbuan vaksinasi ditargetkan sekitar 1.650 dengan sasaran pelajar, mahasiswa, pelaku ekonomi dan masyarakat umum.

"Serbuan vaksinasi ini dilaksanakan secara serentak oleh Alumni Akabri 1998, meliputi TNI AD, AU, AL dan Polri. Untuk di Yogya, dipusatkan di Gedung Serbaguna Adisutjipto," kata Kepala Dinas Operasi Lanud Adisutjipto ini, Selasa (21/9).

Dikatakan, acara ini sebagai bentuk dukungan Alumni Akabri 1998 terhadap program pemerintah mengenai vaksinasi. "Dengan tercapainya 'herd immunity', diharapkan pandemi Covid-19 bisa segera menjadi endemi," ujarnya.

Menurutnya, sekarang ini memang sudah banyak masyarakat yang mendapatkan vaksinasi. Untuk itu perlu ada perubahan strategi pelaksanaan vaksinasi "Ke depan sentra vaksinasi akan dikurangi. Kemudian pelaksanaan akan dialihkan ke daerah yang tingkat vaksinasi belum maksimal," tuturnya.

(Sni)-f

PKL Malioboro Terima 650 Paket Sembako

YOGYA (KR) - Penurunan mobilitas masyarakat selama pelaksanaan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) berdampak terhadap perekonomian para pedagang, termasuk para pedagang di Kawasan Malioboro DIY. PPKM Level 4 di DIY dilaksanakan mulai tanggal 3 Juli 2021 dan saat ini sudah turun menjadi PPKM Level 3.

"Untuk itu Kepolisian Daerah (Polda) DIY memberikan bantuan sosial (bansos) kepada Pedagang Kaki Lima (PKL) Malioboro yang terdampak PPKM berupa paket 9 bahan pokok (sembako)," ujar Kompol Dwi Prasetyo SE MH, selaku Kasubdit 2 Ditintelkam Polda DIY, di sela-sela



KR - Istimewa

Pembagian bansos paket sembako dari Polda DIY untuk PKL Malioboro.

pembagian bansos sembako di Pos Polisi Teteg Malioboro, Sosromenduran, Gondongtengen, Jalan Malioboro, Yogyakarta, Senin (20/9).

Dwi menuturkan, sebagai perwujudan rasa empati kepada masyarakat yang terdampak PPKM, bansos sembako sebanyak 650 paket dibagikan kepada 15 Paguyuban PKL yang ada

di kawasan Malioboro. Bantuan diterima secara simbolis oleh ketua dari masing-masing paguyuban.

Slamet Santoso selaku Ketua Komunitas Kawasan Malioboro Yogyakarta menyampaikan ucapan terima kasih kepada Polda DIY atas bansos yang telah diberikan kepada Komunitas PKL Malioboro.

(Jay)-f

WARGA YOGYA AYO VAKSIN!

Herd Immunity Terwujud, Masyarakat Kembali Tangguh

SELAIN disiplin protokol kesehatan, vaksinasi Covid-19 masih terus digencarkan Pemerintah Kota Yogyakarta. Seluruh kemampuan pemerintah turut dikerahkan termasuk bersinergi dengan berbagai elemen agar semakin banyak penduduk yang berhasil divaksinasi Covid-19. Harapannya kekebalan kelompok atau herd immunity segera terwujud dan masyarakat kembali tangguh menghadapi pandemi.

Merujuk target yang ditetapkan pemerintah pusat, capaian vaksinasi yang telah dilakukan Pemerintah Kota Yogyakarta berhasil berada di peringkat teratas nasional yakni 165 persen. Tidak kurang dari 500.000 dosis vaksin sudah disuntikkan oleh Kota Yogyakarta. Namun demikian, jika didasarkan pada data kependudukan berbasis Nomor Induk Kependudukan (NIK) Kota Yogyakarta, capaiannya masih berada di kisaran 69 persen. Total ada ada 350.000 warga Kota Yogyakarta yang menjadi sasaran vaksinasi. Dari jumlah tersebut yang telah divaksin mencapai 234.000 warga, sehingga masih ada 108.000 warga dengan NIK Kota Yogyakarta yang belum melaksanakan vaksinasi.

Walikota Yogyakarta yang juga Ketua Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti, menegaskan telah berkoordinasi dengan pemangku wilayah untuk menyisir data warga yang belum divaksin. Alasan belum divaksin pun harus dicantumkan sebagai bahan evaluasi bersama. Terutama apakah karena memiliki penyakit penyerta atau masih berstatus penyintas Covid-19 sehingga membutuhkan tenggang waktu agar bisa divaksin.

Hasil penyisiran sementara ditemukan banyak penduduk ber NIK Kota Yogyakarta namun tidak berdomisili di wilayah. Selain itu ada pula warga sudah meninggal dunia tetapi belum dilaporkan ke Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil sehingga masih tercatat sebagai sasaran vaksinasi. "Warga yang sudah siap vaksin hasil dari penyisiran, langsung dijadwalkan vaksinasi dengan mendatangi ke

kampung-kampung. Jadi tidak ada warga yang kesulitan mendapatkan vaksin," tandas Haryadi.

Vaksinasi massal dengan jemput bola ke wilayah sudah dimulai sejak akhir pekan lalu. Diawali dari kemantren yang tingkat kesulitannya rendah atau berdasarkan capaian yang sudah tinggi. Kemudahan akses yang diupayakan oleh Pemerintah Kota Yogyakarta tersebut diharapkan turut diimbangi dengan tingkat kehadiran warga yang tinggi.

Senada diungkapkan Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi. Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta ini menilai layanan vaksinasi dapat diakses dari berbagai lini. Selain vaksinasi reguler di 18 puskesmas, 13 rumah sakit dan dua klinik, Pemerintah Kota Yogyakarta juga membuka tiga sentra vaksin yakni di XT Square, PDAM Tirtamarta dan SMAN 7 Yogyakarta. Akan tetapi pada pekan ini sentra vaksin dipusatkan di XT Square agar fokus penyuntikan dosis kedua.

Di samping itu tersedia pula armada berupa mobil vaksin yang pada hari biasa ditempatkan di pintu masuk kompleks



Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti menjalani vaksinasi.

Balaikota Yogyakarta. Hal ini seiring ditetapkannya kawasan Balaikota Yogyakarta sebagai kawasan wajib masker dan wajib vaksin. Sehingga bagi pengunjung yang belum divaksin, bisa langsung diarahkan menuju mobil vaksin. "Vaksinasi akan terus kami gencarkan sampai semua warga berhasil divaksin. Ini upaya agar kita semua bisa keluar dari pandemi. Tentunya dengan kebiasaan baru berupa protokol kesehatan dalam menjalankan berbagai aktivitas," urainya.

Oleh karena itu Pemerintah Kota Yogyakarta mengimbau agar masyarakat tidak menunda untuk divaksin. Selain itu juga tidak perlu memilih jenis vaksin tertentu karena semua vaksin yang disediakan oleh pemerintah sudah melalui uji klinis dan terbukti efektivitasnya. Semakin tinggi capaian vaksinasi di suatu wilayah, kekebalan menghadapi serangan virus juga akan semakin bagus. Diimbangi dengan disiplin menerapkan protokol kesehatan maka produktivitas masyarakat kembali meningkat dan Kota Yogyakarta siap menjadi pemenang. Warga Yogya, ayo jangan ragu vaksin!



Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi menjalani vaksinasi.



Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti memastikan ke-siapan vaksinasi di wilayah.



Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti meninjau pelaksanaan vaksinasi pelajar.



Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti memakaikan gelang vaksin.



Vaksinasi pelajar di wilayah Kota Yogyakarta.



Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi meninjau pelaksanaan vaksinasi pelajar.



Armada berupa mobil vaksin.

Iklan layanan masyarakat ini dipersembahkan oleh Pemerintah Kota Yogyakarta.

- Pendaftaran vaksinasi melalui aplikasi Jogja Smart Service
- Helpdesk 085869123547